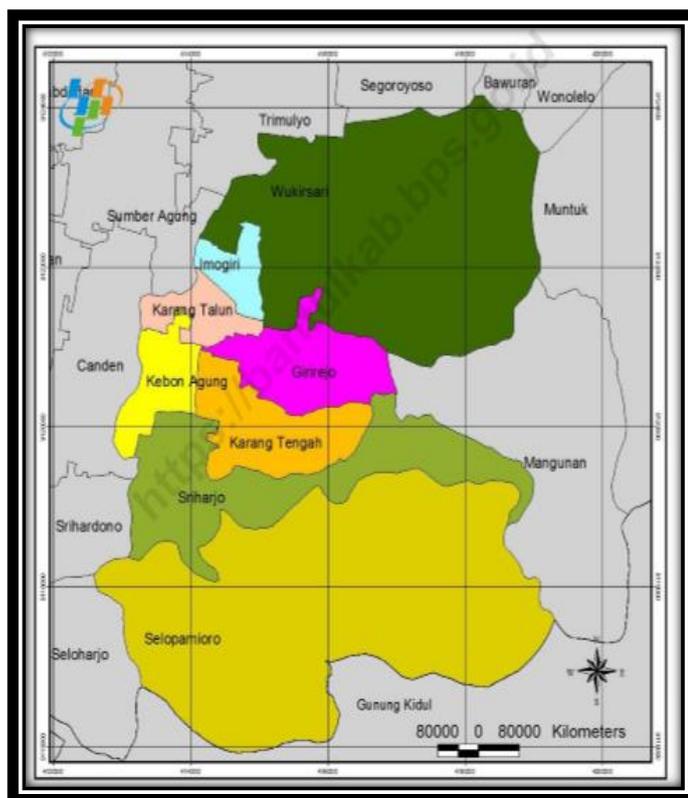


BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Kondisi Fisik Imogiri

a. Peta Lokasi



Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 4.1
Peta Lokasi Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul,
Yogyakarta

b. Luas Wilayah

Luas wilayah yang dimiliki oleh Kecamatan Imogiri kabupaten Bantul adalah 54,49 Km² yang terbagi menjadi 8 desa. Desa yang memiliki luas wilayah yang terluas adalah desa

Selopamioro dengan luas wilayah 22,75 Km², sedangkan desa yang memiliki luas wilayah yang terkecil adalah desa Imogiri dengan luas wilayah 0,83 Km². Berikut luas wilayah kecamatan Imogiri Bantul berdasarkan luas setiap desa.

TABEL 4.1
Luas Wilayah kecamatan Imogiri berdasarkan Desa

No	Desa	Luas (Km ²)	Presentase (%)
1	Selopamioro	22,75	41,75
2	Sriharjo	6,32	11,60
3	Kebonagung	1,87	3,43
4	Karangtengah	2,88	5,29
5	Girirejo	3,24	5,95
6	Karangtalun	1,221	2,22
7	Imogiri	0,83	1,52
8	Wukisari	15,39	28,24
Jumlah		54,49	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik

2. Kondisi Demografi

a. Penduduk

TABEL 4.2
Jumlah Penduduk di Kecamatan Imogiri

No	Desa	Penduduk		
		L	P	Jumlah (L+P)
1	Selopamioro	6.856	7.036	13.892
2	Sriharjo	4.319	4.524	8.843
3	Kebonagung	1.757	1.822	3.579
4	Karangtengah	2.361	2.432	4.793
5	Girirejo	2.207	2.255	4.462
6	Karangtalun	1.464	1.532	2.987
7	Imogiri	1.894	2.000	3.894
8	Wukisari	8.140	8.161	16.301
Jumlah		28.998	29.753	58.751

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan tabel diatas yang menunjukkan jumlah penduduk di kecamatan Imogiri pada tahun 2018, terdapat sejumlah 58,751 jiwa. Jumlah tersebut terbagi antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan, yaitu laki-laki sebanyak 28.998 jiwa dan perempuan sebanyak 29.753 jiwa. Dan jumlah penduduk paling banyak terdapat di desa Wukisari yaitu sebanyak 16.301 jiwa dan penduduk paling sedikit terdapat di desa Karangtalun yaitu sebanyak 2.987 jiwa.

3. Kondisi Ekonomi

a. Pendapatan Regional

TABEL 4.3
PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Atas Dasar
Harga Berlaku di Kab. Bantul Tahun 2015-2017 (Dalam
Jutaan Rupiah)

No.	Tahun	PDRB
1	2013	16.138.755,1
2	2014	17.682.924,9
3	2015	19.325.203,3
4	2016	20.924.970,3
5	2017	22.633.736,7

Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan Tabel 4.3 menjelaskan bahwa tingkat pendapatan regional di Kabupaten Bantul mengalami peningkatan setiap tahun nya. Pada tabel PDRB ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik pada publikasi nya yaitu Kabupaten Bantul Dalam Angka tahun 2018, menjelaskan bahwa PDRB menurut lapangan usaha,

sektor yang memberikan kontribusi tertinggi pada tahun 2017 adalah pada sektor Industri Pengolahan yaitu sebesar 15,24% atau sekitar Rp 3.449.821. Sektor industri kecil di Kabupaten Bantul antara lain Pengolahan pangan, Sandang dan kulit, Kerajinan Umum, Kimia dan bahan bangunan dan terakhir Logam dan jasa. Kelima sektor tersebut telah tercatat di tahun 2017 jumlah tenaga kerja pada sektor tersebut adalah 99.008. Sedangkan pada industri besar terdapat 16.504 tenaga kerja dari 92 sektor industri besar yaitu golongannya antara lain ; Makanan, Pengolahan tembakau, Tekstil, Pakaian, Kulit, Kayu, Kertas, Percetakan dan rekaman, Batu bara dan minyak bumi, Bahan Kimia, Farmasi, Kare, Barang galian (bukan logam), Alat Angkut, Furnitur dan Lainnya. Sedangkan di Kecamatan Imogiri sendiri terdapat 2 sektor industri besar atau sedang saja, yaitu terdapat pada desa Sriharjo dan desa Wukisari

b. Keuangan

TABEL 4.4
Besarnya Penerimaan Daerah Kabupaten Bantul dari
Retribusi Pasar Imogiri Tahun 2014-2017

No	Tahun	Pasar Imogiri
1	2014	320.032.000
2	2015	321.259.800
3	2016	332.316.800
4	2017	326.904.800

Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan data pada tabel 4.4 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, dijelaskan besarnya jumlah penerimaan yang diterima oleh Kabupaten Bantul pada retribusi pasar Imogiri di mulai tahun 2014 mengalami peningkatan hingga tahun 2017.

c. Sarana Ekonomi

TABEL 4.5
Banyaknya Sarana Ekonoomi di Kecamatan Imogiri berdasarkan Desa Tahun 2017

No	Desa	Pasar	Toko Swalayan	Restoran
1	Selopamioro	1	-	-
2	Sriharjo	-	-	-
3	Kebonagung	-	2	-
4	Karangtengah	-	-	-
5	Girirejo	-	-	-
6	Karangtalun	1	4	-
7	Imogiri	1	1	-
8	Wukisari	1	1	-
Jumlah		4	8	-

Sumber: Badan Pusat Statistik

Menurut data yang tertata diatas, menerangkan bahwa di Kecamatan Imogiri memiliki 12 sarana ekonomi. Terdapat 4 pasar yang tersebar di desa Selopamioro, Karangtalun, Imogiri dan Wukisari. 1 pasar di Karantalun merupakan pasar hewan dan 3 pasar lainnya merupakan pasar tradisional. Lalu sisa nya terdapat 8 toko swalayan yang tersebar di 4 desa. Desa yang memiliki toko swalayan terbanyak yaitu desa Karantalun dengan jumlah 4 toko swalayan.

B. Profil Pasar Imogiri

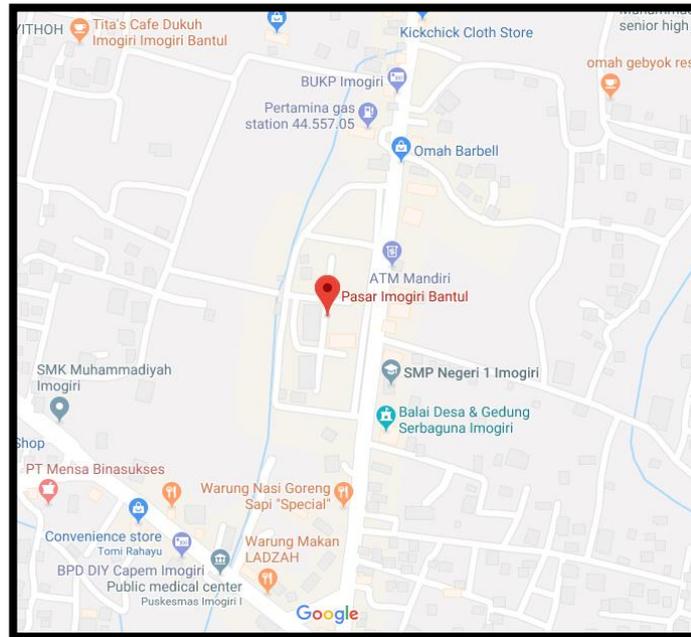
Pasar Imogiri merupakan pasar yang cukup terkenal berbeda dari pasar tradisional pada umumnya. Pasar imogiri merupakan pasar yang cukup luas dan besar di kabupaten Bantul yaitu dengan luas lebih kurang 48.000 m². Dengan lahan nya yang sangat luas, pasar imogiri merupakan pasar yang nyaman dan bersih bagi pedagang dan pembeli. Walaupun pasar imogiri yang sekarang tergolong baru karena lokasi yang sekarang merupakan relokasi dari pasar Imogiri yang lama, berdasarkan informasi dari Dinas Perdagangan Bantul yaitu pasar imogiri sudah beberapa kali meraih penghargaan dan prestasi yang diraih sebagai pasar terbaik di kabupaten Bantul, antara lain :

1. Juara 1 Lomba pasar bersih tingkat kabupaten (2010 – 2016)
2. Juara 1 Lomba pasar sehat tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta (2015)
3. Juara 1 Lomba manajemen pasar tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta (2015)
4. Juara 1 Lomba administrasi APPSI tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta (2015)
5. Pasar tertib ukur yang diakui oleh Kementrian Perdagangan RI (2012)
6. Menjadi Pasar Intenvensi oleh BPOM

Pasar Imogiri saat ini adalah pasar tradisional yang merupakan pasar relokasi atau pindahan dari pasar lama imogiri pada tahun 2009.

Pada tahun 2006 terjadi bencana gempa bumi yang menimpa Yogyakarta sehingga mengakibatkan 85% dari bangunan pasar imogiri lama mengalami kerusakan dan kehancuran. Sehingga pada tahun 2007 pemerintah daerah dari kabupaten Bantul membangun pasar imogiri baru sebagai upaya untuk membangkitkan kembali aktivitas ekonomi dan perdagangan masyarakat di daerah imogiri. Pembangunan tersebut menghabiskan dana APBD Daerah Istimewa Yogyakarta kurang lebih sejumlah 20 milyar dan menggunakan lahan milik pemerintah dengan luas kurang lebih 4 hektar.

Ketika pembangunan pasar Imogiri telah selesai, pasar imogiri baru diresmikan oleh Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 19 Mei 2009. Dan proses relokasi pedagang dilakukan oleh para pedagang 2 hari setelah diresmikannya pasar Imogiri baru pada tanggal 21 Mei 2009 dengan acara budaya masyarakat setempat yang disebut acara “Kirab Budaya Boyongan Pedagang”. Saat relokasi pada tahun pertama, pasar imogiri baru menampung daya tampung pedagang nya sebanyak 1.274 pedagang.



Sumber : Google Maps

Gambar 4.2
Lokasi Pasar Imogiri

Pada gambar diatas, lokasi pasar Imogiri ditandai dengan lingkaran berwarna merah. Pasar imogiri terletak di jalan imogiri kilometer 9, lokasi yang strategis karena berada di pusat keramaian dan di kelilingi oleh tempat-tempat akses terpenting untuk masyarakat, seperti yang terlihat pasa imogiri berada didepaan SMP Negeri 1 Imogiri dan Balai Desa & Gedung Serbaguna Imogiri , lalu disebelah utara pasar Imogiri terdapat Pertamina dan BUKP Imogiri dan sebelah selatan pasar imogiri terdapat Puskesmas Imogiri dan BPD DIY Cabang Pembantu Imogiri. Dan jalan di depan Pasar Imogiri juga merupakan arus jalan masyarakat berkativitas dan berwisata menuju kawasan wisata daerah Imogiri.

Selain itu, Pasar Imogiri juga memiliki luas tanah lebih kurang seluas 48.000 m², dengan luas nya tersebut pasar imogiri meliputi :

TABEL 4.6
Keterangan Pasar Imogiri

NO	Uraian	Keterangan
1	Pedagang - Kios - Los - Arahan (Tidak tertampung di kios/los)	98 Pedagang 1.176 Pedagang 313 Pedagang
2	Bangunan - Kios - Los Dagang - Los Daging - Plataran	98 Unit 35 Unit 3 Unit 6 Unit
3	Bangunan/Sarana Pendukung - Tempat Ibadah - Keamanan - Kantor Pengelola - Sarana MCK - Saranan Tera Ulang Timbangan - Saranan Air Bersih - Sarana Pemadam Kebakaran - Sarana Pembuangan Sampah	1 unit masjid dan 1 unit musholla 2 unit pos jaga 1 Unit 4 Unit 1 Unit 1 Unit Sumur APAR : 6 Unit Hydrant : 8 titik Disetiap blok dan disepanjang lorong
4	Luas Bangunan - Los Dagang dan Daging - Kios bagian utara, timur dan selatan - Ruang pengelola - Masjid - Pos Keamanan - Kamar mandi/WC	5.152 m ² 1.424 m ² 54 m ² 225 m ² 8 m ² 48 m ² per Unit

Sumber: Dinas Perdagangan Bantul

Dengan berbagai keistimewaan, prestasi dan penghargaan pasar Imogiri yang telah dijelaskan diatas, pasar imogiri telah berhasil mendapatkan predikat sebagai pasar yang ber-SNI (Standar Nasional Indonesia) satu-satunya di Daerah Istimewa Yogyakarta dan se-Jawa Tengah. Dan ini menjadi suatu kebanggaan oleh masyarakat kabupaten Bantul dan semangat untuk mempertahankan prestasi yang telah diraih oleh pasar Imogiri. Pemerintah Kabupaten Bantul sangat berpihak kepada perekonomian menengah kebawah, menjadi pemicu pasar rakyat atau pasar tradisonal mempunyai daya untuk brsaing dengan pasar modern. Proses yang dilalui oleh pasar Imogiri untuk mewujudkan Pasar Imogiri yang ber-SNI, didapatkan dengan berbagai tahap pendampingan sebagai tahap-tahap penilaian dan juga tidak luput dari dukungan, dorongan, bantuan serta kerjasama dengan instansi-intansi yang terkait.

C. Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini, peneliti membagikan kuesioner kepada 94 responden yang merupakan pedagang di pasar Imogiri. Untuk mengetahui gambaran umum dari karakteristik responden yang diberikan kuesioner sebagai responden maka dilakukan analisis deskriptif yang meliputi usia dan lama berdagang di pasar Imogiri.

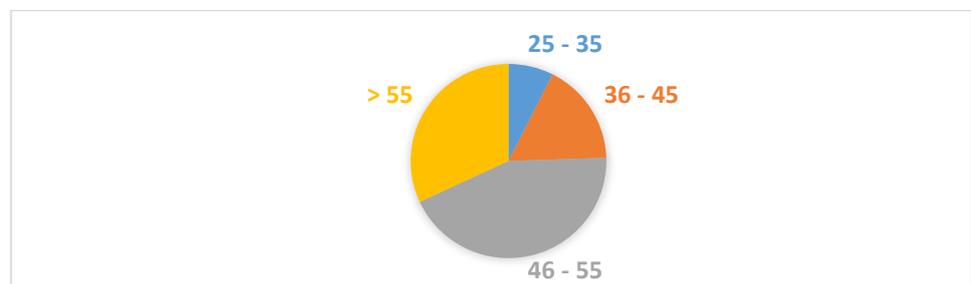
Dalam penelitian ini, responden diberikan beberapa pertanyaan yang meliputi setiap variabel dependen dan variabel independen. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dikemas dengan kuesioner dibagikan

untuk memberikan jawaban responden. Berikut penjelasan tentang karakteristik responden dalam penelitian ini :

1. Karakteristik Responden

a. Berdasarkan Usia

Berikut diagram deskripsi mengenai karakteristik responden berdasarkan usia yang di peroleh melalui data primer :



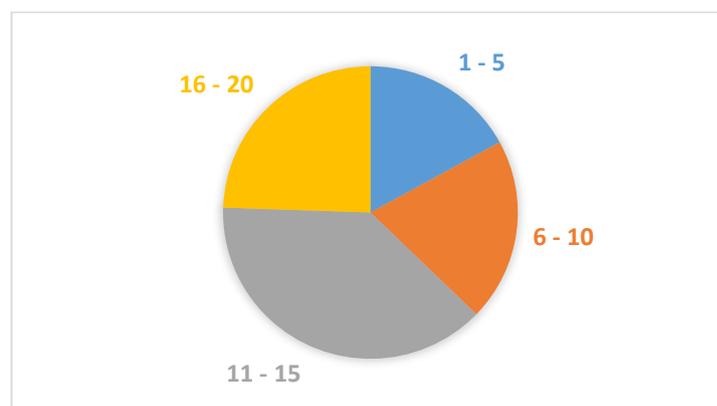
Sumber: Data Primer

Gambar 4.3
Diagram Perbandingan Usia

Berdasarkan gambar 4.3, terdapat 4 rentang interval usia dari responden yang didapatkan dari sumber data primer yang telah dilakukan oleh peneliti. Dijelaskan interval usia 25 – 35 tahun sebanyak 7 responden, usia 36 – 45 tahun sebanyak 16 reponden, usia 46 – 55 tahun sebanyak 41 responden dan yang terakhir usia lebih dari 55 (>55) tahun sebanyak 31 responden. Sehingga mayoritas usia dari pedagang yang berdagang di pasar Imogiri terdapat pada rentang usia 46 – 55 tahun.

b. Berdasarkan Lama nya berdagang

Berikut diagram deskripsi mengenai karakteristik responden berdasarkan usia yang di peroleh melalui data primer :



Sumber: Data Primer

Gambar 4.4
Diagram Karakteristik Lama Berdagang

Berdasarkan gambar 4.4, terdapat 4 rentang interval lama berdagang di pasar Imogiri yang didapatkan dari sumber data primer yang telah dilakukan oleh peneliti. Dijelaskan interval lama berdagang selama 1 - 5 tahun sebanyak 16 responden, selama 6 – 10 tahun sebanyak 19 reponden, selama 11 - 15 tahun sebanyak 36 responden dan yang terakhir selama 16 - 20 tahun lebih ada sebanyak 23 responden. Sehingga mayoritas responden dari pedagang yang berdagang di pasar Imogiri terdapat pada rentang lama berdagang di pasar imogiri selama 11 – 15 tahun yaitu sebanyak 36 responden.